

PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATERI PECAHAN DI KELAS V SD

Oleh

Suci Pratiwi¹, Hidayat²

^{1,2}PGSD, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Email: [1sucipratiwi@umnaw.ac.id](mailto:sucipratiwi@umnaw.ac.id), [2hidayat@umnaw.ac.id](mailto:hidayat@umnaw.ac.id)

Abstract

This study aims to develop Problem Based Learning Pop Up Book learning media on fraction material that is suitable for use in the mathematics learning process in class V SD. This research is research development (Research and Development) using the ADDIE development procedure which consists of 5 stages. The instrument used to collect data was a validation questionnaire given to several expert reviewers, namely media expert reviewers, material expert reviewers, teacher responses and student responses. The total score obtained from the media expert review was 84.6 in the "Very Eligible" category, from the material expert review of 90 in the "Very Eligible" category, from the teacher's response of 89.2 in the "Very Eligible" category and from the response students obtained a score of 87.01 in the "Very Eligible" category. Student learning outcomes before using the Pop Up Book media based on Problem Based Learning on fractional material, which is equal to 72.8 and after using the Pop Up Book media based on Problem Based Learning on fractional material, which is equal to 81.07. There was an increase in student learning outcomes using the Pop Up Book media based on Problem Based Learning fraction material. From the overall results obtained, it can be concluded that the Pop Up Book media based on Problem Based Learning fraction material developed "Very Eligible" is used in the learning process.

Keywords: *Development, Learning Media, Pop Up Books, Problem Based Learning, Fractions*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekumpulan manusia yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan keterampilan dan kebiasaan yang diwarisi dari generasi ke kegenerasi berikutnya dengan menggunakan metode pengajaran, pelatihan, maupun penelitian. Dengan menempuh pendidikan, manusia akan mendapatkan berbagai pembelajaran yang kelak akan berguna dalam perjalanan hidupnya.

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses yang saling mempengaruhi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam menciptakan

pembelajaran yang berkualitas, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Namun berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 105349 Paluh Kemiri peneliti menemukan permasalahan pada proses pembelajaran di kelas V SD. Dari temuan pada observasi diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran di kelas V SD belum maksimal, khususnya pada pembelajaran matematika. Proses pembelajaran berpusat pada guru dan hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Hal ini berdampak pada rendahnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu dari wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V diketahui bahwa banyak siswa kelas V SD yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, sehingga pada saat proses pembelajaran

berlangsung siswa kelas V sudah tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Temuan-temuan permasalahan pada saat observasi berdampak pada rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan.

Dari temuan saat observasi peneliti berasumsi dibutuhkan adanya suatu inovasi yang dilakukan pada proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 105349 Paluh Kemiri. Menurut Hidayat dan Khayroiayah (2018:16) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Asyhari (2016:3) media pembelajaran diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, perasaan, perhatian, merangsang pikiran dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran. Namun media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa pada umumnya.

Siswa kelas V SD Negeri 105349 Paluh Kemiri berada pada rentang usia 10-11 tahun, di mana pada usia ini siswa suka melihat hal-hal baru yang menarik. Hal ini karena pada usia ini siswa sedang mengembangkan kemampuan berpikirnya, sehingga memiliki rasa ingin tahu yang besar.

Dari karakteristik tersebut, maka media *Pop Up Book* dinilai sesuai digunakan pada proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 105349 Paluh Kemiri. Menurut Bluemel dan Taylor (Dewanti dkk, 2018:222) *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya.

Selain penggunaan media *Pop Up Book*, penggunaan model pembelajaran juga perlu diperhatikan. Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model yang dinilai sesuai

digunakan pada proses pembelajaran di kelas V. Menurut Abidin (2016:167) *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah

Model pembelajaran ini dapat memberikan orientasi permasalahan kepada siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Hal ini tentu sesuai dengan karakteristik siswa kelas V SD Negeri 105349 Paluh Kemiri yang sedang mengembangkan kemampuan berpikir dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar.

Dari uraian di atas, peneliti menilai bahwa penggunaan bahan ajar dan model pembelajaran sangat penting peranannya dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* pada materi pecahan dikelas V SD?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* pada materi pecahan dikelas VSD?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* pada materi pecahan di kelas V SD.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* pada materi pecahan di kelas V SD.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D). Menurut

Sugiyono (2019:394) penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang memang digunakan untuk mengembangkan produk dan memvalidasi produk tersebut.

Penelitian ini dirancang dengan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri atas lima langkah pengembangan, yaitu: (1) analisis (*analysis*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*) (Tegeh, 2014:42).

Subjek dalam penelitian ini adalah media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning*. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika materi pecahan di kelas V SD.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian pengembangan ini, yaitu angket validasi. Angket validasi digunakan untuk mendapat penilaian dari beberapa penelaah ahli, seperti penelaah ahli media, penelaah ahli materi, respon guru dan respon siswa.

Analisis data angket dan penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan, kemenarikan dan keefektifan dari media *Pop Up Book* yang dikembangkan. Instrumen penilaian validasi produk berbentuk angket yang berisikan butir pertanyaan dan skor pilihan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai Akhir

F = Rata-rata skor

N = Skor maksimal

Penilaian telaah pada penelitian ini berpedoman pada skala likert yang berkisar antara 1 sampai 5. Skor penilaian yang dilakukan oleh penelaah ahli pada angket validasi terhadap media *Pop Up Book* yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Skor Penilaian Kelayakan Produk

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Tidak Layak

Adapun kriteria skor penilaian kelayakan media *Pop Up Book* yang dikembangkan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Skor Penilaian Kelayakan Bahan Ajar

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Tidak Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini akan dijelaskan di bawah ini:

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis untuk menemukan solusi dari permasalahan pada proses pembelajaran di kelas V SD 105349 Paluh Kemiri. Adapun beberapa analisis yang dilakukan, yaitu:

a. Analisis Kebutuhan Siswa

Dari hasil pengamatan tersebut peneliti berasumsi bahwa siswa kelas V membutuhkan adanya inovasi dalam proses pembelajaran, baik penggunaan media hingga penggunaan model pembelajaran yang tepat agar sudut

pandang siswa terhadap pembelajaran matematika dapat menjadi positif dan mempengaruhi minat belajarnya.

b. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

Dari temuan ini peneliti berasumsi bahwa media yang sesuai, yaitu media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning*. Peneliti menilai media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* sesuai digunakan pada proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 105349 Paluh Kemiri karena media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* dapat memancing minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa karena menyajikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

c. Analisis Kurikulum

Dari analisis ini diketahui bahwa SD Negeri 105349 Paluh Kemiri menggunakan kurikulum 2013. Sumber belajar yang digunakan pada proses

pembelajaran matematika, yaitu bersumber dari buku paket matematika yang disediakan oleh pihak sekolah. Materi matematika yang sedang dipelajari, yaitu materi pecahan. Dari hal tersebut peneliti mengembangkan sebuah media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* pada mater pecahan di kelas V SD.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini dilakukan untuk merancang media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* pada mater pecahan di kelas V SD. Pada tahap ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan, antara lain:

a. Menyusun Materi

Langkah pertama yang dilakukan, yaitu membuat *Pop Up Book*. Dalam membuat *Pop Up Book*, peneliti menggunakan beberapa alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Alat dan Bahan Pembuatan *Pop Up Book*

Bahan	Keterangan	Alat	Keterangan
	Kardus dari halaman dari <i>Pop Up Book</i> .		Pisau Cutter digunakan memotong karton.
	Kertas warna-warni yang akan ditempelkan pada karton.		Tape digunakan untuk menyatukan karton.
	Kertas karton yang akan digunakan sebagai alas.		Gunting digunakan untuk memotong kertas karton.

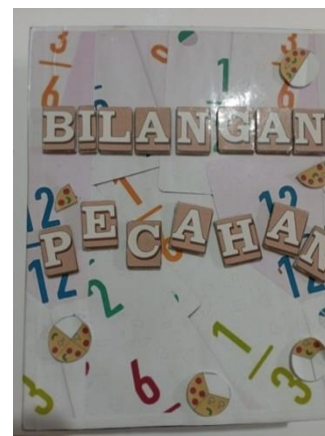
	menempelkan materi.		warna dan kertas manila.
	kan isi materi		Penggaris Digunakan mengukur kertas dan karton yang akan dipotong.

b. Langkah-langkah pembuatan:

Langkah pertama yang dibuat, yaitu membuat cover/sampul *Pop Up Book*. Dalam membuat cover/sampul peneliti pertama-tama memotong karton menggunakan pisau cutter dan penggaris sesuai ukuran, yaitu panjang 28,5cm dan lebar 22,5cm.

- Membuat lembaran isi
Untuk membuat lembaran isi, bahan yang digunakan masih sama dengan membuat cover/sampul, yaitu karton dan kertas manila. Hanya saja potongan karton pada bagian isi lebih kecil dari bagian cover/sampul.
- Menempelkan Materi Pecahan
Setelah *Pop Up Book* selesai dibuat, selanjutnya peneliti menempelkan isi materi pada tiap halaman *Pop Up Book* menggunakan kertas sticker. Materi didapat dari buku pelajaran siswa dan juga dari beberapa situs di internet.
- Tahap Akhir Pembuatan *Pop Up Book*
Pada tahap ini, peneliti menambahkan ornament-ornamen yang dibuat dari potongan karton

dan juga kertas manila yang digunakan sebagai judul dari *Pop Up Book*.



Gambar 1

Media *Pop Up Book*

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti akan melakukan telaah media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* materi pecahan kepada beberapa penelaah ahli untuk mengetahui kelayakannya. Adapun telaah yang dilakukan, antara lain:

a. Telaah Ahli Media

Telaah ahli media merupakan seorang dosen dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Bapak Fata Ibnu Hajar, M.Pd.

Tabel 4. Hasil Telaah Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian (Siklus I)					Skor Penilaian (Siklus II)				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Media Sebagai Sumber	Media dapat digunakan sebagai penyalur pesan					5					5
		Media dapat digunakan sebagai penyampai materi pembelajaran					5					5
		Media dapat digunakan penghubung antar guru dan siswa					5					5
2	Semantik	Media tampak jelas					5					5
		Tampilan media menarik					5					5
		Media dapat melahirkan ide-ide yang nyata					5					5
		Media dapat menambah pengetahuan siswa				4					4	
		Media dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa				4					4	
		Media dapat dipahami siswa			3					4		
3	Manipulatif	Media tampak seperti aslinya				4					4	
		Media dapat mengatasi batas ruang dan waktu			3						4	
4	Psikologis	Media dapat menarik perhatian siswa			3						4	
		Media dapat menambah minat belajar siswa			3						4	
		Media dapat memberikan informasi dan pengetahuan pada siswa				4					4	
		Media dapat mengembangkan imajinasi siswa			3						4	
5	Sosio-Kultural	Media dapat mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran			3						4	
		Media mampu menyamakan persepsi siswa yang berbeda pemahaman			3						4	
Total Skor			67					74				
Rata-Rata			3,94					4,35				

Dari hasil telaah ahli media pada siklus I didapatkan skor kevalidan sebesar 78,8 dengan kategori “Layak”. Dari hasil telaah ahli media pada siklus II didapatkan skor kevalidan sebesar 87 dengan kategori “Sangat Layak”.

b. Telaah Ahli Materi
 Telaah ahli materi dilakukan pada tanggal 22 Juni 2023 oleh seorang penelaah yang berasal dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Ibu Haryati Ahda Nasution, M.Pd

Tabel 5. Hasil Telaah Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian (Siklus I)					Skor Penilaian (Siklus II)				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Materi	Kesesuaian materi dengan sintaks PBL			3						4	
		Kesesuaian materi dengan kurikulum pembelajaran			3							5
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				4					4	
		Kesesuaian materi dengan taraf berpikir siswa					5					5
		Materi jelas dan mudah dipahami siswa				4						5
		Sistematika penulisan pada media sesuai EYD				3						4
		Kalimat pada media jelas dan mudah dipahami				4						4
2	Media	Media dapat digunakan pada proses pembelajaran					5				5	
		Media mudah digunakan dalam proses pembelajaran					5				5	
		Media dapat menambah rasa ingin tahu siswa				4					4	
		Tampilan media menarik				4					4	
		Media terbuat dari bahan yang tidak berbahaya					5				5	
		Media awet dan tahan lama				3					4	
		Warna dan tulisan pada media tampak jelas				4					5	
Total Skor			56					63				
Rata-Rata			4					4,5				

Dari hasil telaah ahli materi pada siklus I didapatkan skor kevalidan sebesar 80 dengan kategori “Layak”. Dari hasil telaah ahli materi pada siklus II didapatkan skor kevalidan sebesar 90 dengan kategori “Sangat Layak”.

c. Hasil Respon Guru

Untuk Telaah ini dilakukan pada tanggal 23 Juni 2023 oleh Guru kelas V SD Negeri 105349 Paluh Kemiri, yaitu Ibu Jumiaty, S.Pd.

Tabel 6. Hasil Telaah Respon Guru

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Media	Tampilan media menarik				4	
		Media dapat mengatasi batas ruang dan waktu				4	
		Media tampak seperti aslinya				4	
2	Materi	Kesesuaian media dengan sintaks PBL				4	
		Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran					5
		Kesesuaian media dengan materi pembelajaran					5
		Kesesuaian media dengan taraf berpikir siswa					5
3	Pembelajaran	Media dapat digunakan sebagai penyalur pesan					5
		Media dapat digunakan sebagai penyampai materi pembelajaran					5
		Media dapat menciptakan proses pembelajaran yang interaktif				4	

		Media jelas dan mudah dipahami siswa				4	
		Media dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran				5	
		Media dapat mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran				4	
Total Skor			58				
Rata-rata			4,46				

Dari hasil telaah ahli pembelajaran (respon guru) didapatkan skor kevalidan sebesar 89,2 dengan kategori “Sangat Layak”.

d. Hasil Respon Siswa
 Hasil telaah respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Telaah Respon Siswa

Nama Siswa	Nomor Item Angket							Skor	Rata-rata	Skor Kelayakan
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7			
Adfin	4	5	4	4	4	4	5	30	4,28	85,6
Alicya	4	4	4	5	5	4	4	30	4,28	85,6
Alif	5	5	4	4	4	4	4	30	4,28	85,6
Apiqa	5	5	4	5	4	4	5	32	4,57	91,4
Bagus	5	5	4	4	4	4	4	30	4,28	85,6
Bayu	4	5	4	5	4	4	5	31	4,42	88,4
Dani	4	4	4	5	5	4	4	30	4,28	85,6
Dinda	5	5	4	4	4	4	5	31	4,42	88,4
Dita	4	5	4	5	4	4	5	31	4,42	88,4
Farhan	4	4	4	5	5	4	5	31	4,42	88,4
Gita	5	5	4	4	4	4	5	31	4,42	88,4
Hafiz	5	5	4	4	4	4	4	30	4,28	85,6
Hani	5	4	4	5	4	4	4	30	4,28	85,6
Hapifah	5	4	4	4	5	4	4	30	4,28	85,6
Kayla	5	5	4	4	4	4	5	31	4,42	88,4
Keisya	4	4	4	5	5	4	4	30	4,28	85,6
Lidya	4	4	4	5	4	4	5	30	4,28	85,6
Lisa	4	5	5	4	4	4	4	30	4,28	85,6
Miranda	4	4	5	5	4	4	4	30	4,28	85,6
Mahisya	5	5	4	4	4	4	4	30	4,28	85,6
Nabila	4	4	5	5	4	4	5	31	4,42	88,4
Nina	5	4	4	4	5	4	5	31	4,42	88,4
Putra	5	5	4	4	4	4	4	30	4,28	85,6
Putri	4	4	5	5	4	4	4	30	4,28	85,6
Raisa	4	4	5	5	4	4	5	31	4,42	88,4
Reyhan	5	4	4	5	4	4	4	30	4,28	85,6
Zahra	5	5	4	4	5	4	5	32	4,57	91,4
Zein	4	5	5	4	4	4	5	31	4,42	88,4
Skor Keseluruhan									2436,4	
Rata-Rata Skor Keseluruhan									87,01	

Dari 7 pernyataan yang terdapat pada angket telaah, skor kelayakan dari keseluruhan siswa, yaitu sebesar 2436,4 dengan rata-rata 87,01.

4. Tahap *Implementation* (Penerapan)

Pada tahap ini media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* materi pecahan

yang dikembangkan digunakan pada proses pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 105349 Paluh Kemiri. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* materi pecahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Belajar Siswa Kelas V Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Pop Up Book* Berbasis *Problem Based Learning* Materi Pecahan

Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
Adfin	70	80	Tuntas
Alicya	80	90	Tuntas
Alif	75	88	Tuntas
Apiqa	73	80	Tuntas
Bagus	70	80	Tuntas
Bayu	70	75	Belum Tuntas
Dani	75	85	Tuntas
Dinda	75	90	Tuntas
Dita	75	80	Tuntas
Farhan	80	85	Tuntas
Gita	83	90	Tuntas
Hafiz	65	73	Belum Tuntas
Hani	68	83	Tuntas
Hapifah	70	75	Belum Tuntas
Kayla	70	78	Belum Tuntas
Keisya	72	85	Tuntas
Lidya	75	80	Tuntas
Lisa	60	70	Belum Tuntas
Miranda	70	80	Tuntas
Mahisya	70	80	Tuntas
Nabila	73	78	Tuntas
Nina	80	85	Tuntas
Putra	60	70	Belum Tuntas
Putri	80	90	Tuntas
Raisa	75	85	Tuntas
Reyhan	65	75	Belum Tuntas
Zahra	75	85	Tuntas
Zein	68	75	Belum Tuntas
Total	2.022	2.270	
Rata-rata	72,21	81,07	

105349 Paluh Kemiri, sebanyak 20 siswa hasil belajarnya sudah memenuhi standar KKM. Hanya terdapat 8 siswa yang belum

memenuhi standar KKM. Skor yang didapatkan sebelum menggunakan media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based*

Learning materi pecahan, yaitu sebesar 72,8 dan sesudah menggunakan media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* materi pecahan, yaitu sebesar 81,07.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini bertujuan untuk melihat kelayakan dari keseluruhan penilaian

terhadap media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* materi pecahan yang dikembangkan. Berikut ini adalah data rekapitulasi dari penilaian media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* materi pecahan yang dikembangkan.

Tabel 9
Hasil Evaluasi

Validator	Hasil Validasi			
	Total Skor	Rata-rata	Skor Kelayakan	Kategori
Ahli Media	72	4,23	84,6	Sangat Layak
Ahli Materi	63	4,5	90	Sangat Layak
Respon Guru	58	4,46	89,2	Sangat Layak
Respon Siswa	854	4,35	87,01	Sangat Layak
Implementasi	2.270	8,1	81,07	Sangat Layak
Skor Keseluruhan Media			86,37	Sangat Layak

Dari hasil penilaian penelaah ahli media mendapatkan skor kelayakan sebesar 84,6, dari hasil penilaian penelaah ahli materi mendapatkan skor sebesar 90, dari hasil penilaian respon guru mendapatkan skor sebesar 89,2, hasil dari respon siswa mendapatkan skor sebesar 87,07 dan dari hasil implementasi mendapatkan skor sebesar 81,07. Adapun rata-rata skor yang didapatkan, yaitu sebesar 86,37.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan menggunakan prosedur ADDIE yang dilakukan dari tahap *Analysis* (Anallisis) sampai pada tahap *Evaluation* (Evaluasi), peneliti menyimpulkan beberapa hal, antar lain:

1. Penelitian pengembangan yang dilakukan untuk membuat sebuah

media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* materi pecahan.

2. Media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* materi pecahan yang dikembangkan digunakan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran matematika di SD Negeri 105349 Paluh Kemiri.

3. Skor yang didapatkan dari penelaah ahli media sebesar 84,6 dengan kategori “Sangat Layak”, dari penelaah ahli materi sebesar 90 dengan kategori “Sangat Layak”, dari ahli pembelajaran (respon guru) sebesar 89,2 dengan kategori “Sangat Layak” dan dari respon siswa didapatkan skor sebesar 87,01 dengan kategori “Sangat Layak”.

4. Dari hasil implementasi diketahui terjadi peningkatan pada hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri

105349 Paluh Kemiri. Skor yang didapatkan sebelum menggunakan media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* materi pecahan, yaitu sebesar 72,8 dan sesudah menggunakan media *Pop Up Book* berbasis *Problem Based Learning* materi pecahan, yaitu sebesar 81,07.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Reflika Aditama.
- [2] Asyhari, Ardian. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu*. *Jurnal AlBiruni*, Vol. 5 No.1. 3.
- [3] Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlio & Yerry Soepriyanto. 2018. *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*. JKTP Volume 1, Nomor 3, September 2018.
- [4] Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. *Jurnal MathEducation Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
- [5] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- [6] Tegeh, Made Dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN